

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Kebutuhan dasar manusia merupakan aspek yang sangat penting dilakukan oleh perawat kepada pasien dan harus terpenuhi. Kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi salah satunya adalah *personal hygiene* (Andriani, 2016). *Personal hygiene* adalah tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Tarwoto & Wartonah, 2015). Andarmoyo (2013) mengatakan bahwa ada beberapa macam *personal hygiene*, antara lain kebersihan kulit; kebersihan tangan, kaki, dan kuku; kebersihan mulut dan gigi; dan kebersihan rambut. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemenuhan *personal hygiene*-nya, antara lain kondisi kesehatan (terkena penyakit atau cedera), pengetahuan dan motivasi, praktik sosial, citra tubuh, status sosial ekonomi, budaya (Andarmoyo, 2013).

Salah satu contoh tindakan *personal hygiene* yang dilakukan oleh perawat ke pasien adalah memandikan. Aktivitas ini umumnya dilakukan dengan cara membersihkan tubuh pasien menggunakan air bersih dan sabun (Mustika & Purwanto, 2015). Pada fasilitas pelayanan kesehatan contohnya di Rumah Sakit terdapat pasien yang memiliki *personal hygiene* yang kurang baik, sehingga pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pasien terutama memandikan harus dibantu oleh perawat. Tindakan *personal hygiene*: memandikan yang dilakukan secara optimal oleh perawat sangat berpengaruh kepada pasien karena dengan tindakan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan, membantu proses pemulihan penyakit, serta kepuasan pasien akan semakin baik terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh perawat (Sari, Yudianto, & Jundiah, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2016) di RSUD Ungaran Semarang yaitu dari 133 responden terdapat 87 responden (65,4%) yang menyatakan bahwa pasien kurang puas terhadap pelaksanaan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*: memandikan oleh perawat karena belum dilakukan

secara optimal, sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa *personal hygiene*: memandikan yang optimal sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan kenyamanan pasien terhadap pelayanan yang telah diberikan (Warastiko & Widiyarti, 2016).

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan hak dan kewenangan, terutama dalam melakukan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan secara optimal. Pemenuhan *personal hygiene*: memandikan yang optimal adalah pemenuhan kepada pasien yang dilakukan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan. Standar Prosedur Operasional (SPO) harus diterapkan sepenuhnya agar perawat tidak melakukan kesalahan atau kekeliruan saat melakukan saat melaksanakan tindakan *personal hygiene*: memandikan (Mustika & Purwanto, 2015). Kesalahan atau kekeliruan perawat dalam melaksanakan *personal hygiene*: memandikan bisa mengakibatkan resiko cedera dan penularan mikroorganisme yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan pada pasien maupun perawat, sehingga penerapan SPO oleh perawat harus dibenahi (Awiktamarotun , 2014), namun pada kenyataannya, pemenuhan *personal hygiene*: memandikan seringkali belum dapat dilakukan secara optimal oleh perawat.

Pemenuhan *personal hygiene*: memandikan yang belum dapat dilakukan secara optimal oleh perawat dapat dipengaruhi oleh kepatuhannya dalam melakukan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan sesuai SPO yang ada di rumah sakit. Pada hakekatnya, kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain motivasi, sikap, pengetahuan, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja (Sari A. N., 2017).

Penelitian oleh Ahmil (2018) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat, salah satunya kepatuhan pelaksanaan SPO meliputi usia, lama kerja, tingkat pendidikan (vokasional dan profesional), motivasi, dan persepsi (Ahmil, 2018), sedangkan pada penelitian Natasia (2014), menyatakan bahwa ada hubungan faktor motivasi, sikap, pengetahuan, dan tingkat pendidikan dengan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan, namun sebaliknya tidak terdapat hubungan antara faktor usia dan masa kerja dengan pemenuhan *personal hygiene*: memandikan yang dilakukan oleh perawat (Natasia, Loekqijana, & Kurniawati, 2014).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X menunjukkan bahwa ada beberapa perawat pelaksana yang belum sepenuhnya patuh dalam pelaksanaan tindakan *personal hygiene*: memandikan sesuai dengan SPO (Standar Prosedur Operasional. SPO yang kurang dipatuhi yaitu penerapan prinsip dalam memandikan dari “bersih ke kotor” dan prinsip dari area “*distal* ke *proximal*” tubuh pasien. Berdasarkan hasil wawancara terkait kepatuhan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian karena peneliti menilai bahwa pelaksanaan *personal hygiene*: memandikan oleh perawat masih dilakukan sesuai dengan pengalaman rutinitas dan tidak sesuai SPO yang dimana dapat terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam tindakan memandikan pasien jika tidak dilakukan sesuai SPO. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO supaya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kepatuhan perawat serta meningkatkan kualitas pelayanan dalam melaksanakan SPO *personal hygiene*: memandikan.

B. Masalah penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pemenuhan *personal hygiene*: memandikan yang belum diterapkan dengan baik, sehingga kebutuhan *personal hygiene*: mandi pasien belum terpenuhi secara optimal. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti “faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pemenuhan *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pemenuhan *personal hygiene*: memandikandi ruang rawat inap Rumah Sakit X.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya gambaran karakteristik usia perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- b. Diketuainya gambaran karakteristik lama kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- c. Diketuainya gambaran karakteristik tingkat pendidikan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- d. Diketuainya gambaran karakteristik tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- e. Diketuainya hubungan faktor usia perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- f. Diketuainya hubungan faktor lama kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- g. Diketuainya hubungan faktor tingkat pendidikan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X.
- h. Diketuainya hubungan faktor tingkat pengetahuan perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dalam melakukan kepatuhan pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, menambah informasi dan studi literatur mahasiswa khususnya tentang faktor-faktor berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan. Manfaat lain dari penelitian ini yaitu dapat menjadi bahan penelitian lanjutan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan.

E. Ruang lingkup penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO *personal hygiene*: memandikan di ruang rawat inap Rumah Sakit X. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020. Responden dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit X. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa lembar kuesioner dan lembar evaluasi diri yang dibagikan kepada responden.

